



## Pengelolaan Sampah Terkendala Sarpras

**SINTANG, TRIBUN** - Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang, Edy Harmaini menyebut persoalan sampah di TPA sangat kompleks. Setiap tahun eskalasi sampah terus meningkat, sementara jumlah armada berkurang mengakibatkan penanganan sampah dari TPS ke TPA tidak bisa maksimal.

"Permasalahan TPA ini kompleks. Setiap tahun eskalasi sampah meningkat terus. Seharusnya kita punya amrol truk 5 kemudian dum truk 8. Sehingga kami membuat Sintang jadi bersih, TPS kita supaya bersih kendala di sarpras ini, termasuk biaya operasional. Kami terpukul sekali dengan kenaikan harga BBM. Otomatis biaya operasional naik kemudian biaya perawatan juga naik. Ini jadi masalah kita," ungkap Edy, Rabu (25/1).

Sebenarnya, TPA saat ini belum over kapasitas. Tumpukan sampah yang ada saat ini seharusnya bisa di-

uraikan dengan alat berat yang mumpuni. Namun, kondisi yang ada, alat berat milik DLH sudah berumur, kerap rusak, bahkan sempat pinjam ke vendor.

"Kita perlu terminal putar di sana untuk kendaraan kita putar balik ya. Alat berat kita sempat rusak kita sewa ke beberapa vendor, sekarang sudah operasional alatnya. Yang susah tu alat berat ya, mungkin umurnya sudah belasan tahun," katanya.

"Kita perlu pengadaan alat berat untuk ke depan ndak perlu besar cukup yang operasional saja, beko loader mungkin nanti akan kita perbaiki. Mudah-mudahan dana yang kita minta ke BPKAD itu bisa diluncurkan untuk perbaikan beko loader kita, itu udah bisa lumayan bisa membantu," beber Edy.



TRIBUN/AGS  
**EDY HARMAINI**

Edy merasa, jika beko loader operasional, jalan masuk TPA bagus, umur TPA bisa panjang sampai 4 tahun kedepan. "TPA belum over, kalau kita punya alat berat untuk ngaturinya, tapi kita ndak punya alat berat un-

tuk mengaturnya, bayangkan kalau kita pakai ekskavator kan buketnya juga sedikit saja muatnya, tapi kalau ada beko loder pakai dorong bisa dihamparkan," jelasnya.

Meski menghadapi berbagai kendala, Edy tetap berupaya mengurai persoalan sampah di Kota Sintang. "Mudah-mudahan ada tambahan dari PU untuk panjang jalan. Dari aspek sarpras kendaraan kita ada tambah 1 truk. Amrol truk ada 3. Yang layak operasi 2 dengan yang baru. Bayangkan seluas Sintang dengan kapasitas sampah seperti itu," tukasnya. (ags)